

ABSTRAK

Ridayah Sari (1221040097), 2026: Tawakal dalam Proses Penyesuaian Diri Orang Tua Anak Penderita Kanker di Rumah Pejuang Kanker Ambu Kota Bandung

Kanker pada anak merupakan masalah kesehatan global yang berdampak luas tidak hanya pada penderita, tetapi juga pada orang tua sebagai pendamping utama. Orang tua dituntut untuk mampu beradaptasi dengan situasi baru yang penuh tekanan, mulai dari jadwal perawatan intensif, lingkungan rumah sakit dan rumah singgah, hingga beban ekonomi. Dengan adanya fenomena ini, orang tua anak penderita kanker dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian diri, yang menjadi salah satu tantangan psikologis yang cukup besar.

Penelitian dilakukan di Rumah Pejuang Kanker Ambu Kota Bandung, sebuah rumah singgah yang secara khusus melayani anak-anak penderita kanker dan orang tua sebagai pendampingnya dari berbagai daerah di Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana gambaran penyesuaian diri dan tawakal, serta peran tawakal dalam proses penyesuaian diri orang tua anak penderita kanker.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur terhadap enam orang tua anak penderita kanker. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri orang tua anak penderita kanker di Rumah Pejuang Kanker Ambu menunjukkan dua pola utama. Mayoritas narasumber menunjukkan penyesuaian diri yang adaptif, keterampilan menghadapi frustrasi dengan tenang dan pasrah, serta ketenangan pikiran yang bersumber dari doa dan dukungan sosial. Sebagian narasumber lainnya menunjukkan penyesuaian diri yang masih terbatas dengan kecenderungan pasif terutama saat tertekan, kecemasan yang dominan, serta gejala fisik yang muncul sebagai respons terhadap tekanan psikologis.

Dari aspek tawakal, mayoritas narasumber menunjukkan kualitas tawakal yang baik, konsistensi dalam berdoa dan berikhtiar, kemampuan menyandarkan diri kepada Allah dalam setiap keadaan, sikap baik sangka kepada Allah, serta pasrah aktif setelah berusaha maksimal. Namun, masih terdapat narasumber yang menunjukkan pergulatan batin yang intens, dengan kecemasan yang dominan dan ketenangan batin yang belum sepenuhnya bersumber dari internal.

Tawakal berperan dalam proses penyesuaian diri, membantu mengurangi tekanan kebutuhan dan frustrasi, mencegah terbentuknya gejala psikologis yang maladaptif, memfasilitasi resolusi konflik yang lebih efisien, serta memperkuat hubungan interpersonal dengan sesama orang tua di rumah singgah. Semakin baik kualitas tawakal yang dimiliki, semakin adaptif pula pola penyesuaian diri yang tampak.

Kata Kunci: Orang Tua Anak Penderita Kanker, Penyesuaian Diri, Tawakal